

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN MODEL PERCONTOHAN DESA SIAGA COVID-19

Lintang Dian Saraswati¹, Vivi Endar Herawati², Susilo Adi Widyanto³

¹Departemen Epidemiologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro
Jl Prof Soedarto, Semarang 50275

²Program Studi Budidaya Perairan, Jurusan Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Diponegoro
Jl Prof Soedarto, Semarang 50275

³Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro
Jl Prof Soedarto, Semarang 50275

Email :lintang.saraswati@live.undip.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bermitra dengan kelompok masyarakat di Kelurahan Tembalang. Lokasi mitra berada di dekat kampus Undip. Kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan model percontohan desa siaga COVID-19 ini selain bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan kemandirian masyarakat dalam melawan COVID-19, namun juga untuk meningkatkan kenyamanan warga dalam menggunakan hand sanitizer dan sabun organik, memanfaatkan lidah buaya yang ditanam warga, dan pencegahan penularan virus corona. Program ini memiliki maksud dan tujuan untuk meningkatkan penghasilan ibu rumah tangga pada saat pandemi dan mengembalikan produktivitas warga. Sasaran pada program pengabdian kepada masyarakat ini adalah kelompok ibu rumah tangga dan kelompok bapak-bapak di Tembalang. Oleh karena itu dalam kegiatan ini di berikan pelatihan tentang pembuatan hand sanitizer dari lidah buaya dan sabun organik. Pendampingan setelah pelatihan juga dilakukan. Metode penyelesaian yang digunakan pada program ini adalah melakukan evaluasi terhadap hasil pelatihan pendampingan dan membuat modul cara pembuatan hand sanitizer dan sabun organik. Hasilnya sekarang masyarakat dapat membuat produk hand sanitizer dan sabun organik secara mandiri.

Kata kunci : sabun organik, hand sanitizer, pemberdayaan

1. PENDAHULUAN

Salah satu pencegahan penularan virus corona yaitu dengan menggunakan *hand sanitizer* apabila tidak ada tempat cuci tangan. Menurut penelitian, perlakuan cuci tangan dengan handsanitizer efektif dalam penurunan jumlah angka kuman. Bahan antiseptik yang sering digunakan dalam formula sediaan adalah dari golongan alkohol (etanol, propanol, isopropanol) dengan konsentrasi $\pm 50\%$ sampai 70% dan jenis disinfektan yang lain seperti : klorheksidin, triklosan. Namun dalam penggunaan alkohol sebagai antiseptik memiliki beberapa kekurangan yaitu alkohol mudah terbakar dan pada pemakaian berulang menyebabkan kekeringan dan iritasi pada kulit. Pemanfaatan bahan alam sebagai antiseptik tangan dapat meminimalisir kerugian dari penggunaan antiseptik tangan dari golongan alkohol. Lidah buaya merupakan salah satu tanaman yang diketahui berkhasiat sebagai antiseptik. Hal ini mendasari salah satu kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan model percontohan desa siaga COVID-19 adalah Pendampingan Pemanfaatan Lidah Buaya sebagai *Hand sanitizer* kepada Ibu Rumah Tangga.

Pandemi ini menurunkan penghasilan sebelumnya. Ada yang tidak baik seperti dipotong gajinya atau dipecat. Dikarantina selama berbulan – bulan menyebabkan seseorang bosan dan ingin keluar. Diharapkan dengan memanfaatkan lidah buaya untuk meminimalisir kerugian dari penggunaan antiseptik. Lidah buaya diformulasikan menjadi sediaan gel antiseptik tangan karena gel merupakan sediaan yang praktis digunakan sehari-hari selain itu gel memiliki penampilan menarik, memberikan sensasi dingin dan mudah merata dan lebih mudah tersebar serta penyerapannya yang baik pada kulit manusia.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan model percontohan desa siaga COVID-19 berikutnya yaitu dengan membuat sabun organik dengan menarik. Hasil yang didapatkan dapat dijual dan meningkatkan penghasilan.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan model percontohan desa siaga COVID-19 ini selain bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan kemandirian masyarakat dalam melawan COVID-19, namun juga untuk meningkatkan kenyamanan warga dalam menggunakan *hand sanitizer*, memanfaatkan lidah buaya yang ditanam warga, dan pencegahan penularan virus corona. Program ini memiliki maksud dan tujuan untuk meningkatkan penghasilan ibu rumah tangga pada saat pandemi dan mengembalikan produktivitas warga. Sasaran pada program pengabdian kepada masyarakat ini adalah kelompok ibu rumah tangga dan kelompok bapak-bapak di Tembalang.

2. METODE PENGABDIAN

Program kegiatan pengabdian pada masyarakat untuk kedua mitra yaitu kelompok ibu rumah tangga dan kelompok bapak - bapak di Tembalang mulai bulan September sampai dengan Oktober 2020. Dalam menilai keberhasilan pelatihan, dilakukan evaluasi pre dan post test (sebelum dan setelah sosialisasi pelatihan). Secara tertulis peserta diminta mengisi kuesioner. Hasil peningkatan skor kuesioner sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan jika secara statistik menunjukkan signifikan, maka dapat diartikan bahwa sosialisasi pelatihan yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan peserta sasaran. Sementara keberhasilan dari pelatihan ini juga dinilai berdasarkan antusiasme peserta, tugas yang dikumpulkan serta tanggapan positif yang diberikan kepada tim pengabdian UNDIP.

Pemberdayaan masyarakat dalam pembuatan Hand Sanitizer Lidah Buaya

Bahan bahan yang digunakan yaitu ekstrak lidah buaya, cmc, gliserin, air, dan propilen glikol. Tim pengabdian masyarakat Universitas Diponegoro (UNDIP) mengadakan pengenalan mengenai *hand sanitizer* kepada warga kemudian dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan *hand sanitizer* bersama – sama. Bahan disediakan oleh tim pengabdian yang meliputi ekstrak lidah buaya, cmc, gliserin, air dan propilen glikol. Kemudian dilaksanakan pendampingan ke rumah masing – masing bagi ibu rumah tangga yang berminat membuatnya di rumah. Tim pengabdian juga mengadakan evaluasi mengenai hasil dari pembuatan *hand sanitizer* yang dibuat oleh ibu rumah tangga.

Pemberdayaan masyarakat dalam pembuatan Sabun Organik

Bahan bahan yang digunakan yaitu soda api, air, minyak sawit, minyak zaitun, minyak kelapa, dan pewarna secukupnya. Tim pengabdian mengadakan pengenalan mengenai sabun organik apabila ada yang ingin mengetahui mengenai sabun organik. Tim pengabdian mengadakan pelatihan mengenai pembuatan sabun organik dengan system door to door. Pendampingan juga dilaksanakan dan ibu rumah tangga yang berminat dapat membuatnya di rumah. Evaluasi juga dilaksanakan mengenai hasil dari pembuatan sabun organik yang dibuat oleh ibu rumah tangga.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam salah satu kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan model percontohan desa siaga COVID-19 yaitu pendampingan pemanfaatan lidah buaya sebagai *hand sanitizer* kepada kelompok ibu rumah tangga terlaksana dengan baik dan lancar. Peserta yang mengikuti program ini sebanyak 11 orang. Tim pengabdian mengadakan pelatihan mengenai pembuatan *hand sanitizer* dari lidah buaya dan peserta berpartisipasi dengan membuatnya Bersama – sama (masing – masing peserta membuat 2 botol *hand sanitizer*). Peserta sangat antusias dengan program ini. Bahan bahan dan cara pembuatan *hand sanitizer* ini setelah dipraktikkan lalu dibagikan melalui grup Whatsapp sehingga peserta dapat membuatnya sendiri di rumah. 60% dari jumlah peserta membuatnya sendiri di rumah masing – masing. Tindak lanjut program ini adalah pendampingan dan evaluasi ini berjalan lancar. Hasil kegiatan ini adalah ibu rumah tangga yang menjadi sasaran kegiatan ini sudah melakukan pembuatan *hand sanitizer* dari lidah buaya dengan benar. Warga yang tidak mengikuti kegiatan ini juga ini membuatnya sendiri di rumah masing – masing.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan model percontohan desa siaga COVID-19 yaitu Pendampingan Pemanfaatan Sabun Organik kepada Ibu Rumah Tangga terlaksana dengan baik dan lancar. Peserta yang mengikuti program ini sebanyak 13 orang dengan maksimal peserta 15 orang. Ibu rumah tangga sangat antusias dengan program ini dan setelah berbulan – bulan tidak ada aktivitas di luar rumah. Kegiatan ini menggunakan protokol kesehatan untuk meminimalisir penularan virus corona. Tim pengabdian mengadakan pengenalan terlebih dahulu mengenai sabun organik. Pada pertemuan ini terlihat ibu ibu rumah tangga sangat tertarik dengan program ini. Pertemuan selanjutnya diadakan pelatihan mengenai pembuatan sabun organik dan peserta juga berpartisipasi dalam pembuatannya. File yang berisikan daftar bahan – bahan dan cara pembuatan sabun organik dibagikan di Whatsapp sehingga peserta yang berminat untuk membuatnya dapat melakukannya di rumah. Hasil dari program ini, 60% dari ibu rumah tangga sudah benar dalam pembuatannya. Tindak lanjut dari program ini adalah pendampingan dan evaluasi sudah baik. Warga yang tidak dapat mengikuti program ini berminat untuk melakukannya di rumah masing masing

Faktor pendukung dalam program ini adalah warga yang kooperatif. Selama program berjalan, warga bersedia untuk menjadi partisipan program dan berperan aktif di dalam kegiatan program. Faktor penghambat dalam program ini adalah kondisi pandemi COVID-19, sehingga tidak dapat

mengumpulkan ibu rumah tangga secara banyak sedangkan banyak ibu rumah tangga ingin mengikuti program program ini.



Gambar 1. Pembuatan *Hand Sanitizer*



Gambar 2. Pembuatan larutan lidah buaya



Gambar 3. Pelatihan Sabun Organik



Gambar 4. Foto bersama

4. SIMPULAN

Pelatihan pembuatan *hand sanitizer* berbahan baku lidah buaya dan juga sabun organik yang telah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat UNDIP sesuai hasil diskusi dengan mitra di awal tentang permintaan pelatihan dan peralatan sehingga mitra bisa menambah nilai dan memanfaatkan bahan alami yang banyak tumbuh di Kelurahan Tembalang ini telah terbukti dapat meningkatkan pengetahuan kedua mitra sebelum dan sesudah pelatihan yang dilakukan. Dari segi antusiasme kedua mitra menggambarkan tanggapan positif yang cukup baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kelompok bapak-bapak dan kelompok ibu-ibu selaku mitra IDBU (Ipteks bagi Desa Binaan UNDIP) yang telah bekerjasama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Diponegoro atas dana pengabdian kepada masyarakat dengan sumber pendanaan selain APBN Universitas Diponegoro Sesuai dengan Kontrak Penelitian Nomor: 234-06/UN7.6.1/PM/2020 Tahun Anggaran 2020.

DAFTAR PUSTAKA

Gonzales et al. 2014. Extraction And Isolation Of The Alkaloids From The *Samanea saman* (Acacia) Bark: Its Antiseptic Potential. *International Journal Of Scientific and Technology Research* 3(1): 119-124.

- Jacob, James Kennard. 2016. Qualitative phytochemical analysis and microbial inhibitory activities of pacific rain tree (*Samanea saman*) Pods. *The Pharmaceutical and Chemical Journal* 3(2): 221-225.
- Mam, Mohammad Zafar. 2010. Antioxidant, Antimicrobial and Cytotoxic Activities of *Samanea saman* (Jacq) Merr. *Stamford Journal of Phamaceutical Sciences* 3(1) 11-17.
- Mohana. 2011. Antimicrobial evaluation and phytochemical analysis of a known medicinal plant *Samanea saman* (jacq.) Merr. Against some human and plant pathogenic bacteria and fungi. *International Journal of Pharma and Bio Sciences* 2(2): 443-452.
- Obasi N.L., Egbuonu A.C., Ukoha P.O., Ejikeme P.M. 2010. Comparative phytochemical and antimicrobial screening of some solvent extracts of *Samanea saman* (fabaceae). *African Journal of Pure and Applied Chemistry*, Vol. 4(9): 206-212.
- Prasad, Naveen et al. 2008. Preliminary phytochemical screening and antimicrobial activity of *Samanea saman*. *Journal of Medicinal Plants Research* 2(10): 268-270